

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap yang dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data, analisis data hingga dapat diperoleh sebuah pemahaman mengenai topik tertentu dan dapat ditarik sebuah kesimpulan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam sebuah penelitian merupakan kegiatan penelitian yang merumuskan masalah mulai dari awal hingga melakukan sebuah penarikan kesimpulan. Baik dalam penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan informan. Jenis pendekatan kualitatif lebih menekankan pada kealamiah sumber data, dengan kata lain peneliti berusaha untuk memahami arti dari suatu permasalahan di masyarakat berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berasal dari obyek maupun subyek yang sedang diteliti.¹ Dengan demikian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif agar dapat menjelaskan secara jelas mengenai ziarah kubur dalam perspektif generasi milenial di makam Gus Miek.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting karena dalam suatu penelitian, seorang peneliti berperan langsung dan menjadi kunci yang menentukan keberhasilan suatu penelitian, dan sebagai pengumpul data.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993, 3

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam meneliti suatu fenomena yang sedang diamati oleh seorang peneliti. Dengan demikian maka lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti ialah Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan lokasi ini sekaligus menjadi tempat bagi peneliti untuk mendapatkan informasi dari para informan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti menemukan fenomena yang cocok untuk diteliti lebih mendalam, sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian dimana seorang peneliti bisa mendapatkan banyak data yang menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan. Sumber data tersebut digolongkan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari pengumpulan data secara langsung oleh peneliti, seperti dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan informan. Sedangkan sumber data sekunder biasanya didapat melalui sebuah perantara yang digunakan untuk menunjang hasil penelitian, seperti buku, jurnal atau bahkan dari internet.

Dalam penelitian ini, penulis menggabungkan sumber data primer dengan data sekunder yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung bersama masyarakat di lokasi penelitian serta dengan mencari teori penunjang melalui buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dalam penelitian kualitatif pada umumnya pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari ilmu pengetahuan, Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu fenomena yang terjadi dilapangan dengan pancaindera kita sendiri dapat mengamati langsung obyek yang dikaji. Hal-hal yang diobservevsi oleh peneliti seperti kegiatan ziarah yang ada di makam Gus Miek terlebih yang dilakukan oleh generasi milenial.²

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini yang diwawancarai ialah generasi milenial yang berziarah ke makam Gus Miek, penjaga makam, dan perangkat desa.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi menjadi faktor pendukung dalam penelitian. Dokumentasi bisa menjadi bukti bahwa kita benar-benar melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut sehingga bisa menjadi pertanggung jawaban atas penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi ini berupa foto selama kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, 309

³ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Rineka Cipta, 2008, 106

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari dan menyusun data-data secara runtut yang kemudian data tersebut dan dikelompokkan sesuai dengan bagian atau babnya, yang kemudian dijabarkan dan membuat kesimpulan atas data yang didapatkan. Analisis data digunakan untuk menjawab sebuah rumusan masalah. Miles dan Huberman mengatakan dalam analisis data penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan yaitu:⁴ tahapan pertama yaitu reduksi data, dimana dalam hal ini bagian-bagian pokok dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dirangkum menjadi satu. Setelah melakukan reduksi data hal selanjutnya yaitu penyajian data, dalam hal ini data yang telah diperoleh disusun sedemikian rupa ke dalam bagiannya masing-masing secara sistematis, sehingga memudahkan untuk menarik sebuah kesimpulan dari hasil penelitian.⁵ Tahapan yang terakhir ialah penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan setelah semua data yang ada dilapangan tersaji secara sistematis menjadi satu bagian, penarikan kesimpulan dilakukan sesuai hasil penelitian tanpa adanya penambahan.

G. Pengecekan keabsahan data

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah konsep yang harus diketahui oleh peneliti kualitatif. Triangulasi merupakan kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Adapun macam-macam triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi sumber

⁴ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, 192.

⁵ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vo.17, No.23, 2018, 94

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda dari satu dan lainnya.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang ada kepada sumber dan menggunakan teknik yang sama dengan waktu dan situasi yang berbeda.⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian selalu mengikuti suatu proses yang bertahap. Proses penelitian kualitatif dimulai dari pemilihan topik. Topik dalam penelitian biasanya agak umum. Topik tersebut kemudian berkembang menjadi lebih spesifik. Setelah itu dilanjutkan dengan memeriksa topik tersebut pada buku atau jurnal ilmiah yang biasa disebut dengan *literatur* atau kepustakaan. Hasil dari membaca buku dan jurnal ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik tersebut dibahas dan dimengerti oleh para penulis sebelumnya.⁷ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan 4 tahapan penelitian yaitu: tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut uraian mengenai beberapa tahapan dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti:

⁶ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Masyarakat*, Vol.13 Edisi 3, 2020, 150

⁷ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia 2010),18

1. Tahap Pralapangan

Tahap pra lapangan dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap pra lapangan ini ada 6 kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Melakukan observasi

Observasi perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian dan melihat fenomena yang ada secara menyeluruh sebelum nantinya penyusunan proposal.

b. Konsultasi kepada dosen pembimbing, untuk pengajuan judul terkait fenomena yang ada di lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian.

c. Menyusun proposal

Setelah berkonsultasi dan judul sudah disetujui langkah selanjutnya yaitu menyusun proposal untuk nantinya diseminarkan pada ujian seminar proposal.

d. Revisi proposal

Revisi proposal dilakukan setelah melakukan seminar proposal. Revisi disini berdasarkan saran yang telah diberikan oleh dosen pembimbing pada saat seminar proposal.

e. Mengurus surat izin penelitian

Langkah selanjutnya setelah proposal disetujui yaitu mengurus surat izin penelitian. surat penelitian tersebut diberikan kepada pihak/lembaga yang berwenang yang ada di lokasi penelitian seperti RT/RW, kepala desa, dll.⁸ Pada penelitian ini peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala desa Ngadi kecamatan Mojo kabupaten Kediri yang kemudian memberikan izin untuk melakukan penelitian di makam Gus Miek Desa Ngadi kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

⁸ Umar Shidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya), 2019, 25

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Peneliti hendaknya menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Surat izin penelitian, instrumen wawancara.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan data yang diperlukan sebagai bahan laporan penelitian dengan menggunakan metode yang telah di tentukan.⁹ Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan, kegiatan pengumpulan data dengan cara bertemu langsung dengan para informan dan melakukan wawancara guna memperoleh informasi terkait fokus penelitian yaitu ziarah kubur dalam perspektif generasi milenial di makam Gus Miek Desa Ngadi kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dan kemudian melakukan pencatatan terhadap data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menelaah data yang telah di dapatkan hingga hasilnya akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Tahap ini dimulai dari menelaah seluruh data yang terdiri dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi serta hasil dokumentasi pada saat penelitian, penafsiran data, kemudian melakukan pengecekan keabsahan data dan terakhir yaitu dengan penarikan kesimpulan.¹⁰

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun seluruh hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil penelitian yang telah ada. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun seluruh hasil penelitian

⁹ Ibid, 34

¹⁰ Ibid, 39

yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil penelitian yang telah ada.